

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan didalam BAB 4 mengenai perbandingan antara Klien 1 dan Klien 2, antara teori dan kasus yang nyata pada Tn. W dan Tn. L dengan kasus pneumonia di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang telah dilakukan pada klien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif didapatkan gejala klinis yaitu keluhan batuk, sesak, frekuensi napas meningkat, terdapat suara wheezing, terdapat suara napas tambahan.
2. Diagnosa kepeawatan yang ada di teori dapat ditemukan di kasus nyata yaitu, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada klien 1 dan klien 2 dilakukan selama 3 hari dengan tujuan bersihan jalan napas meningkat. Adapun intervensi yang dilakukan adalah Identifikasi Indikasi dan kontraindikasi dilakukan fisioterapi dada, monitor status pernapasan, periksa segmen paru yang mengandung sekresi berlebihan, monitor jumlah dan karakter sputum, posisikan pasien sesuai dengan area paru yang mengalami penumpukan sputum (*postural drainage*), lakukan perkusi dengan posisi telapak tangan ditangkupkan selama 3 - 5 menit, lakukan vibrasi dengan posisi telapak tangan rata bersamaan ekspirasi

melalui mulut, jelaskan tujuan dan prosedur fisioterapi dada, anjurkan batuk segera setelah prosedur selesai, kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran.

4. Implementasi pada kasus pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif telah dilakukan dengan klien 1 dan klien 2 mau bersikap kooperatif dalam melaksanakan implementasi yang dilakukan.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari. Pada evaluasi klien 1 didapatkan keluhan sesak dan batuk sudah tidak ada. Pada evaluasi klien 2 juga didapatkan keluhan sesak dan batuk sudah tidak ada

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Responden

Diharapkan klien dapat mampu mencegah terjadinya infeksi pneumonia dengan mengubah pola hidupnya menjadi pola hidup sehat dan selalu menjaga kebersihan, serta melakukan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan saat klien keluar dari RS agar tujuan tercapai.

### 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal lagi kedepannya dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat membantu dalam perawatan pasien berikutnya, khususnya pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memunculkan tenaga kesehatan yang bermutu, terampil dan mampu memberikan Asuhan Keperawatan yang komprehensif.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep pneumonia dan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Selalu berdiskusi dengan pembimbing dan teman sejawat di Rumah Sakit bila mana mengalami kesulitan.

